

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an, Hadist dan Fatwa

Departemen Agama RI (2015) Al-Qur'an Terjemah As-Salam. Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani.

Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang "Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Hal Berdasarkan Prinsip Syariah".

### Buku

Ifham Ahmad Sholihin. 2010 "*Buku Pintar Ekonomi Syariah*" Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ario. 2022 "Serial Pemasaran Islam: Pariwisata Hal, Zifatama jawara" Sidoardjo.

Sheh Bahrudin Luturlean. 2019 "*Strategi Bisnis Pariwisata*" Bandung: Humaniora.

Antenius Bungaran Simanjuntak. Februari 2017 "Sejarah pariwisata menuju perkembangan pariwisata Indonesia". Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia Anggota IKAPI DKI JAKARTA.

Rukajat Ajat. 2012 "*Pendekatan Metodologi Kualitatif*" Qualitatif Research Approach Yogyakarta:CV Budi Utama.

Siyoto Sandu, Ali Muhammad Sodik. 2015 "*Dasar Metodologi Penelitian*" Yogyakarta:Literasi Media Publishing.

Suwartono. 2014 "*Dasar-dasar Metodologi Penelitian*" Yogyakarta: Andi Offset.

Abrori Faizul 2020 "*Pariwisata Hal dan Peningkatan Kesejahteraan*" Malang : Literrasi Nusantara.

J Lexy Moleng. 2016 "*metodologi penenlitian kualitatif*" Bandung: Remaja Rosda jkKarya.

Rahmi Maisyarah. 2022 “Parawisata Hal Muslim Friendly Tourism Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif”, Palembang: Bening Media Publishing.

Jauharul Mohammad Arifin. Juni 2021 “*Strategi Islamic Branding dalam membangun kepercayaan konsumen*, “*jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)* 08 No. 01.

Yasir Muhammad Yusuf. 2021 “Wisata hal Aceh” Banda Aceh: Ar-Ranyri Fress.

Syahrial Murah. 2022 “*Manajemen Pariwisata Hal*” (Surabaya Civi Zakad : Media Publishing.

Juhaya dan Pradja. 2012 “*Ekonomi Syariah*” Bandung : pustaka setia.

Gde I Pitana dan Surya Ketut I Diarta. 2019 “*Pengantar Ilmu Pariwisata*” Yogyakarta: Andi.

Azwar Saefudin. 1998 ”*Metodologi Penelitian*” Yogyakarta: Pelajar offset.

Arikunto Suharsimi. 2022 “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*” Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Ana Suharso Retnoningsih. 2017 “*Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Lux, kesebelas*” Semarang: Widya Karya.

Surahmad Winarno. 2004 “*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*” Bandung: Tarsito.

### **Skripsi dan Jurnal**

Budiman Iskandar, Kamal Safwan, dan Tarlis Andi. 13 Desember 2019 “*Strategi pemerintah Daerah Kota Langsa Provinsi Aceh dalam Mengembangkan Obyek Wisata Hal.*” Aceh: jurnal saamudra ekonomi dan bisnis 11, no. 1 <https://doi.org/10.033059/jseb.v11i1.1659>.

Gilang Kurniawan Widagdyo. 2015 “*Analisis Pasar Pariwisata Hal Indonesia*, “*The Journal of Tauhidinomics* 1, no. 1.

Chookaew, S., chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert, P., & Nimpaya, S. 2015. Increasing Hal Tourism Potential at Andaman Gulf in. journal Economics, Business and Management III (7).

Dwi Eka Satriana dan Durrotul Hayyun Faridah. Mei-November 2018 “Wisata Hal: Perkembangan, Peluang dan Tantangan” Jurnal of Hal Product and Research (JHPR), Vol.01, No. 02.

Sucipto Heri dan Andayani F. 2014 “Wisata Syari’ah”(Jakarta Selatan: Grafindo Books dan Wisata Syari’ah Consulting.

J.Aan. Industri “Wisata hal di Indonesia: Potensi dan prospek” Cirebon Jurnal Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam, IAIN Syech Nurjati.

Misno Abdurahman. “*Analisis Praktik Pariwisata Syari’ah Perspektif Hukum Ekonomi Syari’ah*” F-ISSN:2356 Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **Website**

<https://banten.nu.or.id/wisata-religi/makam-waliyullah-kiai-agung-caringin-yang-tidak-pernah-sepi-peziarah-y8akf>

<https://travel.indozone.id/news/951271103/namanya-unik-ini-asal-usul-pantai-gorengan-spot-termurah-menikmati-sunset-di-banten->

## **Hasil Wawancara**

Hasil observasi lokasi Wisata di pantai waterpark coconut island

Hasil observasi peneliti dengan pihak pantai coconut island caringin.

Wawancara dengan Bapak Tisna, Manager Operasional Pantai Coconut Island Caringin. Pada tanggal 16 Juli 2023.

Wawancara dengan Ibu Popon Holipah S.Pd, Sekretaris Desa Caringin. Pada Tanggal 3 Juli 2023.

## HASIL WAWANCARA

1. Hasil wawancara dari Bapak T sebagai Manager Operasional Pantai Coconut Island isi dari wawancara tersebut adalah:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Wisatawan yang datang ke Pantai Coconut Island terhitung banyak apa enggak?	Terhitung banyak jika di hari libur, sedangkan jika di hari biasa terhitung sangat sedikit.
2.	Bagaimana pendapat bapak tentang wisata hal?	Menurut saya wisata hal memang layak di terapkan mengingat penduduk Indonesia menganut Agama Islam terbanyak dan sangat bagus.
3.	Seberapa besar pengaruh wisata pantai Cococnut Island ini bisa meningkatkan ekonomi terhadap masyarakat di Desa Caringin?	Sangat berpengaruh dikarenakan, pertama meningkatkan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, dan meningkatkan UMKM masyarakat sekitar dan bisa memperkenalkan caringin ke khayak luas.
4.	Apakah pengelolaan pantai disini menggunakan sistem syari'ah?	Disini pengelolaannya seperti pantai waterpark biasa pada umumnya.
5.	Apakah lokasi pantai disini terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsahadatan,	Insyaa Allah, tentu saja terhindar karena pantai Coconut Island ini juga berdampingan dengan pesantren dan

	tahdzir/ishraf, dan kemungkaran?	tempat ziarah Makam Syekh Asnawi.
6.	Berapa biaya masuk lokasi Pariwisata Pantai Coconut Island?	Motor 20k dan Mobil 50k.
7.	Apakah disini ada aturan tertentu ? kalau ada yang melanggar dikasih sanksi apa?	Kalau untuk pengunjung tidak ada aturan tertentu, karena khawatir membatasi pengunjung. Kalau buat karyawan/karyawati ada aturan tertentu.
8.	Bagaimana dengan penjualan makanan dilokasi pariwisata ini? Apakah makanan disini sudah bersertifikasi hal?	Penjualan makanan disini bisa dipesan langsung melalui scand barcode. Makanan yang disediakan di Cococnut Island sudah terbilang otomatis Hal, dikarenakan tidak menjual makanan dan minuman Haram seperti: Alkohol dll.
9.	Apakah disini disediakan tempat penginapan atau hotel?	Iya, selain menyediakan Waterpark sebagai sarana hiburan kami juga menyediakan Hotel untuk menginap.
10.	Untuk Cek-in dan Cek-out nya dari pukul berapa sampai berapa?	Kalau dari kami cek-in nya itu pukul 14:00 dan Cek-out nya pun harus pukul 14:00. Namun jika mendesak boleh cek-in pukul berapapun.

11.	Fasilitas yang tersedia di Hotel Coconut Island ini apa saja?	Waterpark, spot foto, kendaraan untuk berkeliling sekitaran Coconut Island, makan 2 kali dalam sehari.
12.	Adakah jaminan untuk persyaratan dalam menginap di Hotel Coconut Island ini?	Ada penginap harus menunjukkan identitas KTP terlebih dahulu jika ingin menginap.
13.	Apakah karyawan disini memenuhi syari'at Islam ? seperti perempuan memakai kerudung dan laki-laki memakai rapih dan sopan?	Ada yang memenuhi syari'at dan juga ada yang tidak memenuhi, jadi disini biasa saja.
14.	Sistem pembayarannya seperti apa?	Sistem pembayarannya bisa langsung atau transfer. Bisa juga lewat Aplikasi dan pembayarannya harus sesuai harga yang tercantum di Aplikasi tersebut.
15.	Apakah ada kasus perilaku tidak senonoh dari pasangan yang bukan suami istri?	Saat ini belum ada kasus yang merajalela, dikarenakan disini ada pengawasan juga.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pariwisata Hal berdasarkan Perspektif Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X2016 bahwa menurut Bapak T sebagai Manager Operasional di Pantai Coconut Island ini sudah menerapkan konsep pariwisata Hal berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016. Karena telah memenuhi beberapa syarat.

2. Hasil wawancara dari Mbak N selaku pengunjung sekaligus masih masyarakat di Desa Caringin, isi wawancara tersebut adalah:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa sering Mbak N berkunjung ke Coconut Island ini?	Tidak terbilang sering dan tidak terbilang jarang, satu bulannya bisa berkunjung sebanyak 2 kali.
2.	Menurut Mbak N bagaimana kondisi dari Coconut Island tersebut?	Cukup nyaman dikarenakan banyak fasilitas yang bisa diberikan, seperti adanya toilet untuk mandi ketika sudah berenang, musholla, spot foto, dan tersedianya tempat untuk sekedar duduk dan makan-makan bersama keluarga seperti saung.
3.	Apakah Mbak senang dengan adanya tempat wisata Coconut Island ini? Dan apakah sangat membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat?	Sangat senang dikarenakan adanya tempat wisata Waterpark yang sebelumnya memang belum ada.  Jika dibilang membantu mungkin bisa, namun jika untuk sepenuhnya bisa dibilang tidak karena yang saya dengar pada awalnya memang ada perjanjian dari pihak Coconut Island bahwasannya masyarakat disini bisa dipekerjakan dan membuka usaha disekitar Coconut Island, namun pada kenyataannya tidak seperti itu.

4.	Apakah berkunjung disini hanya untuk berenang atau menginap?	Hanya sekedar untuk berenang dan foto-foto.
5.	Bagaimana menurut Mbak N tentang Pariwisata Hal?	Bagus, karena memang kita sebagai umat Muslim diwajibkan untuk melaksanakan perintahnya seperti sholat, karena jangan sampai kita terlarut dalam berwisata sehingga melupakan kewajiban.
6.	Menurut Mbak N apakah pantai Coconut Island ini sudah melaksanakan konsep wisata hal?	Menurut saya belum sepenuhnya, dikarenakan pertama tempat renang masih di campur antara laki-laki dan perempuan, dan untuk pakaian terutama perempuan sebagai karyawan di Coconut Island tidak memakai pakaian sesuai syari'at islam.
7.	Harapan dari Mbak sendiri untuk penerapan Pariwisata hal ditempat-tempat wisata terutama didaerah caringin harus seperti apa?	Harapannya adalah semoga banyak tempat-tempat wisata yang menerapkan konsep wisata Hal seperti diadakannya musholla karena itu sangat penting, mengingat wisata itu bukan hanya untuk bersenang-senang saja, tetapi harus melaksanakan kewajiban seperti sholat.



3. Hasil wawancara dengan pedagang di pantai Cococnut Island:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Makanan dan minuman apa saja yang dijual di lokasi pantai ini?	Makanan yang tersedia seperti cemilan, nasi bakar, gorengan dan masih banyak lagi, minuman yang tersedia seperti minuman yang ada kemasannya aqua teh botol, jus buah-buahan dan juga pop ice.
2.	Apakah makanan yang ada dipantai sudah terjamin ke Hal-lannya dari segi bahan dan cara pembuatannya?	Insya Allah kalau dari segi bahan dan pengolahannya hal karena di olah langsung dari bahan yang terjaminnya aman dan baik buat kesehatan juga.
3.	Apakah pernah mendengar tentang sertifikasi Hal?	Ya pernah mendengar.
4.	Apakah produk yang diproduksi sudah bersertifikasi Hal?	Kalau produk yang kami produksi sudah terbilang hal, namun kalau bersertifikasi hal MUI itu belum.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



